

Evaluasi pembelajaran mempunyai pengertian suatu proses pengumpulan data hasil belajar untuk pengambilan keputusan atas perbandingan tujuan harapan dengan hasil yang telah dicapai. Di dalam evaluasi terdapat pengukuran yaitu proses membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran dan penilaian yaitu pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar dapat diukur dengan tes dan non-tes. Tes hasil belajar meliputi tes objektif dan tes essay. Sedangkan non-tes meliputi observasi, daftar cek, skala sikap, angket dan wawancara. Dalam penyusunan tes terlebih dahulu harus menyusun kisi-kisi soal. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur dan reliabel apabila hasil tes bersifat tetap atau ajeg. Diperlukan analisis butir soal pada tes objektif melalui analisis taraf kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban. Jika pada tes objektif siswa menjawab atau memilih jawaban, asesmen kinerja mengharuskan siswa menunjukkan kinerja berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Penilaian siswa dengan pendekatan apa adanya (penilaian acuan norma) baik dipergunakan dalam penilaian formatif yang bertujuan memantau, mengevaluasi pembelajaran selama pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian dengan kriteria mutlak (penilaian acuan patokan) baik dipergunakan dalam penilaian sumatif yang bertujuan menilai pencapaian tujuan pembelajaran dengan pembandingan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.



Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II
Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado

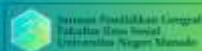
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tondano Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara
Kode pos: 95614
Telp: (0431) 32694
Email: pendgeografi@unima.ac.id
Website: <http://jowebid.pptografi.unima.ac.id/index.php/jpgr>

EVALUASI PEMBELAJARAN



Dra. Selvana Trengy Rosita Tewel, M.Si

**Editor: Dr. Erick Lobja, S.Pd, M.Si
Syafrida Selfiardy, S.Pd., M.Pd**



EVALUASI PEMBELAJARAN

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

EVALUASI PEMBELAJARAN

Dra. Selvana Treny Rosita Tewel, M.Si



**Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado**

EVALUASI PEMBELAJARAN

Penulis : Dra. Selvana Treny Rosita Tewel, M.Si

**Editor : Dr. Erick Lobja, S. Pd., M.Si
Syafrida Selfiardy, S.Pd., M.Pd**

Huruf dan Ukuran :

Constantia (11), viii + 86 , Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :

978-623-93268-4-5 (Cetak)

978-623-93268-3-8 (PDF)

Cetakan Pertama :

November, 2023

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Evaluasi pembelajaran/Dra. Selvana Treny Rosita Tewel, M.Si ; editor, Dr. Erick Lobja, S. Pd., M.Si, Syafrida Selfiardy, S.Pd., M.Pd/Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

**Copyright © 2023 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Manado**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaru Kecamatan Tondano
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618

Telp/Faxs : (0431) 322452

Email : pendgeografi@unima.ac.id

: penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id

Website : <http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id/index.php/press>

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis naikkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kasih, karena hanya AnugerahNya penulisan buku ini dapat terselesaikan. Buku ajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa serta di sisi lain memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memahami materi Evaluasi Pembelajaran.

Terselesainya Buku Ajar ini, karena bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan bantuan yang diberikan tidak akan terbalaskan hanya Doa dan harapan penulis kiranya Tuhan yang limpah segala berkat akan senantiasa memberkati amal bakti kita.

Semoga karya tulis ini bermanfaat, lebih khusus bagi Mahasiswa yang menimba ilmu.

Tondano, November 2023

Penulis

Selvana Treny Rosita Tewel

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	
TEKNIK DAN PROSEDUR EVALUASI	1
HASIL BELAJAR	1
A. Pendahuluan	1
B. Penyajian	1
1. Jenis-Jenis Penilaian dan	
Penggunaannya	2
2. Cara Penilaian	4
3. Tes Hasil Belajar	4
C. Penutup	11
BAB II	
PENGEMBANGAN TES OBJEKTIF	13
A. Pendahuluan	13
B. Penyajian	13
1. Tes Benar Salah	13
2. Tes Pilihan Ganda	16
3. Tes Menjodohkan	18
4. Tes Isian	19
C. Penutup	20
BAB III	
PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI NON	
TES	21
A. Pendahuluan	21
B. Penyajian	21
1. Observasi (Pengamatan)	21
2. Daftar Cek (<i>Checklist</i>)	22
3. Macam-Macam Daftar Cek dan Skala	
Penilaian	23
4. Jenis-Jenis Skala Penilaian	23
5. Pedoman dan Analisis Daftar Cek	27
6. Pemberian Tugas untuk Hasil Karya atau	
Laporan	28
7. Skala Sikap	29
8. Angket (<i>Questionnaire</i>)	31
9. Wawancara (<i>Interview</i>)	31
C. Penutup	32
	33

BAB IV	KISI-KISI TES	33
	A. Pendahuluan	33
	B. Penyajian	34
	1. Fungsi Tabel Spesifikasi	35
	2. Langkah-Langkah Pembuatan	36
	3. Tindak Lanjut Sesudah Penyusunan Tabel Spesifikasi	37
	C. Penutup	
BAB V	VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES	38
	A. Pendahuluan	38
	B. Penyajian	38
	1. Validitas	38
	2. Validitas Logis	39
	3. Validitas Empiris	40
	4. Teknik Pengujian Validitas Instrumen ...	40
	5. Validitas Butir Soal atau Validitas Item ...	41
	6. Tes Terstandar Kriteria Validitas	43
	7. Validitas Faktor	43
	8. Reliabilitas Tes	43
	C. Penutup	46
BAB VI	ANALISIS BUTIR SOAL	44
	A. Penduluan	47
	B. Penyajian	47
	1. Analisis Butir Soal	47
	2. Indeks Kesukaran	48
	3. Daya Pembeda	49
	4. Pola Jawaban	50
	C. Penutup	52
BAB VII	ASESMEN ALTERNATIF DAN ASESMEN KINERJA	53
	A. Pendahuluan	53
	B. Penyajian	53
	1. Asesmen Kinerja (<i>Performance Assesment</i>)	55
	2. Landasan Teori Asesmen Kinerja	55
	3. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemberian Tugas	58
	4. Rubrik	59
	C. Penutup	65

BAB VIII	PENDEKATAN DALAM PENILAIAN	66
	A. Pendahuluan	66
	B. Penyajian	66
	1. Penilaian Acuan Norma (PAN)	66
	2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)	69
	3. Penilaian dengan Ukuran <i>Self Performance</i>	71
	C. Penutup	71
BAB IX	MENILAI HASIL BELAJAR DENGAN SOLO TAXONOMY (STRUCTURE OF THE OBSERVED LEARNING OUTCOME)	73
	A. Pendahuluan	73
	B. Penyajian.....	73
	1. Tingkatan <i>SOLO Taxonomy</i>	73
	2. Contoh Penerapan <i>SOLO Taxonomy</i>	74
	C. Penutup	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	SENARAI	81
	INDEKS	85
	RIWAYAT PENULIS	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skala Penilaian Tes Lisan (Jawaban Luas)	11
Tabel 2.	Checklist Tes Lisan (Jawaban Pendek)	11
Tabel 3.	Contoh Tes Menjodohkan	19
Tabel 4.	Contoh Pertanyaan Skala Thustone, Likert dan Ossgood	30
Tabel 5.	Spesifikasi Penyusunan Evaluasi	35
Tabel 6.	Contoh Perhitungan Validitas Instrumen	40
Tabel 7.	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal	41
Tabel 8.	Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Nomor 2	42
Tabel 9.	Contoh Reliabilitas Spearman-Brown	44
Tabel 10.	Contoh Reliabilitas Cronbach Alpha	45
Tabel 11.	Contoh Perhitungan Indeks Kesukaran	48
Tabel 12.	Contoh Perhitungan Daya Pembeda	50
Tabel 13.	Contoh Perhitungan Daya Pengecoh	51
Tabel 14.	Contoh Rubrik	59
Tabel 15.	Perhitungan Simpangan Baku (Standar Deviasi)	67
Tabel 16.	Rentang Normal Simpangan Baku (PAN)	68
Tabel 17.	Nilai Interval Kelas (PAN)	68
Tabel 18.	Nilai dan Predikat Prestasi Belajar Siswa (PAN)	68
Tabel 19.	Nilai Interval (PAP)	70
Tabel 20.	Nilai dan Predikat Prestasi Belajar Siswa (PAP)	70

BAB I

TEKNIK DAN PROSEDUR EVALUASI HASIL BELAJAR

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami konsep dasar evaluasi, teknik dan prosedur Evaluasi Hasil Belajar
2. Kemampuan yang menjadi Prasyarat
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar penilaian, fungsi penilaian dan penilaian hasil belajar
3. Keterkaitan Bahan Dengan Materi lainnya
Konsep dasar penilaian, fungsi penilaian dan penilaian hasil belajar menjadi dasar dalam memahami evaluasi pembelajaran
4. Manfaat Bahan Pembelajaran
Membekali Mahasiswa tentang konsep dasar, teknik evaluasi dan prosedur evaluasi hasil belajar
5. Petunjuk Belajar
Untuk memahami materi ini disarankan untuk mempelajari kembali topik ini dengan saksama serta mencari materi terkait melalui literatur dan pustaka online

B. Penyajian

Dalam percakapan sehari-hari ada orang-orang yang memahami kata pengukuran dan penilaian sebagai dua kata yang pengertiannya sama, sehingga dalam menggunakannya hanya tergantung dan kata mana yang sedang siap untuk diucapkan. Akan tetapi kedua kata tersebut pengertiannya sangat berbeda.

Jika seorang disodorkan searik kertas dengan ukuran sama tetapi berbeda ketebalan, maka orang tersebut akan memilih kertas yang paling tebal. Seorang tersebut akan memilih kertas yang tipis kecuali dengan alasan khusus. Sebelum menentukan pilihan, kita mengadakan penilaian terhadap kedua pensil tersebut. Dalam hal ini penilaian tidak dapat dilakukan sebelum dilakukan pengukuran.

Oleh sebab itu akan ukur dahulu kedua kertas tersebut, kemudian memperbandingkan keduanya. Maka dapatlah menyatakan mana kertas tipis dan kertas tebal. Prestasi belajar

BAB II

PENGEMBANGAN TES OBJEKTIF

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami cara pengembangan tes objektif
2. Kemampuan yang menjadi prasyarat
Mahasiswa mampu menyusun test sesuai persyaratan tes
3. Keterkaitan bahan dan materi lainnya
Pengembangan tes objektif adalah bagian lanjutan dari teknik dan prosedur evaluasi hasil belajar
4. Manfaat Bahan Pembelajaran
Membekali mahasiswa tentang jenis test objektif dan cara membuat soal objektif sesuai syarat test
5. Petunjuk Belajar
Untuk memperdalam materi ini dianjurkan mempelajari kembali materi dan mengembangkan dengan literatur terkait dan dari pustaka online.

B. Penyajian

1. Tes Benar Salah

Tes berbentuk pernyataan atau pertanyaan dengan mengandung dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Siswa diminta menentukan pendapat atas pernyataan atau pertanyaan dari setiap soal. Variasi soal tes benar salah, yaitu:

1. Tes benar-salah bentuk pernyataan. Siswa diminta memilih kemungkinan benar atau salah saja.
2. Tes benar-salah yang menuntut alasan. Selain diminta memilih, siswa harus memberi alasan memilih kemungkinan salah (menyalahkan pernyataan).
3. Tes benar-salah dengan membetulkan. Siswa diminta membetulkan pernyataan soal yang salah jika memilih kemungkinan pernyataan salah.
4. Tes benar-salah berganda. Pada bentuk ini satu induk persoalan menghasilkan beberapa anak soal. Beberapa anak soal itu dirumuskan dalam pernyataan/soal yang mempunyai kemungkinan betul atau salah.

BAB III

PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI NON-TES

A. Pendahuluan

1. Sasaran pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang teknik penilaian non tes.
2. Kemampuan yang menjadi Prasyarat
Mahasiswa mampu menyusun dan menggunakan teknik penilaian non test untuk menilai proses pembelajaran.
3. Keterkaitan bahan dengan Materi Lainnya
Materi teknik penilaian non tes sebagai teknik yang digunakan dalam menilai proses pembelajaran adalah satu teknik penilaian yang tidak dapat dipisahkan dengan teknik tes karena dalam penilaian pembelajaran harus menilai proses dan hasil serta penilaian harus komprehensif yakni mencakup aspek kognitif afektif dan psikomotor, dimana untuk afektif/sikap dan psikomotor/keterampilan tidak dapat dinilakukan dengan teknik tes melainkan dengan menggunakan teknik non tes.
4. Manfaat Bahan Pembelajaran
Membekali mahasiswa tentang pengembangan dan penggunaan alat evaluasi non tes
5. Petunjuk belajar
Untuk menguasai materi ini dianjurkan mahasiswa mempelajari kembali materi, mengerjakan soal-soal latihan dan mengembangkan dengan sumber-sumber terkait dari literatur terkait dan pustaka online

B. Penyajian

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap siswa terkait tingkah laku sebagai fungsi penilaian baik di sekolah maupun di rumah. Observasi di rumah dapat dilakukan dalam kegiatan *home visit* oleh guru. Pengamatan harus didasarkan pada tujuan pengajaran, direncanakan dan insidental, dapat dicatat, dan dapat diperiksa validitas dan reliabilitasnya. Sebagai alat evaluasi, observasi dapat dipakai untuk menilai kepribadian, sikap, minat, proses perkembangan siswa.

BAB IV

KISI-KISI TES

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang kisi-Kisi Tes dalam evaluasi pembelajaran
2. Kemampuan yang menjadi Prasyarat
Mahasiswa mampu menyusun kisi-kisi tes
3. Keterkaitan Bahan dengan Materi lainnya
Kisi-Kisi tes berkaitan erat dengan penyusunan tes/soal karena kisi-kisi tes menjadi acuan penyusunan soal yang memenuhi kriteria perimbangan soal yang baik dari aspek materi maupun perimbangan dari aspek tingkah laku.
4. Manfaat bahan pembelajaran
Membekali Mahasiswa tentang pemahaman akan kisi-kisi tes serta cara menyusun kisi-kisi tes
5. Petunjuk belajar
Pelajari kembali materi secara saksama, kerjakan soal-soal latihan berkaitan dengan materi kisi-kisi tes serta mencari materi terkait melalui literature dan pustaka online.

B. Penyajian

1. Fungsi Tabel Spesifikasi

Sebuah tes harus memiliki validitas isi. Validitas isi diperlukan agar tes yang disusun bersesuaian dengan bahan (materi) dan tingkah laku, maka dibuatlah tabel spesifikasi atau kisi-kisi. Kisi-kisi berisi tentang rincian materi beserta proporsi yang dikehendaki.

Dengan menelaah materi yang diajarkan (bersesuaian dengan tujuan intruksional umum) maka dapat mengetahui dimensi materi. Dimensi materi yang dimaksud terdiri dimensi kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) (L. W. Anderson et al., 2001).

Sebagai contoh hubungan TIK, materi, kegiatan belajar, dan evaluasi sebagai berikut:

TIK : 1.1. siswa dapat menganalisis proses dan tenaga endogen

BAB V VALIDITAS DAN RELIABILITAS TES

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang Jenis validitas dan metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas tes.
2. Kemampuan yang menjadi prasyarat
Mahasiswa mampu menghitung reliabilitas dan validitas tes dengan menggunakan rumus-rumus perhitungan validitas dan reliabilitas tes
3. Keterkaitan bahan dengan materi lainnya
Validitas dan reliabilitas tes sangat penting dan menentukan dalam merumuskan butir-butir soal yang berkualitas dimana dengan menghitung reliabilitas dan validitas tes dapat diperoleh data tentang soal-soal yang valid dan reliabel. Butir soal yang valid dan reliabel dapat dikategorikan sebagai soal yang berkualitas dimana dengan adanya soal yang berkualitas sangat mendukung terhadap proses dan hasil belajar yang baik dan berkualitas.
4. Manfaat bahan Pembelajaran
Membekali Mahasiswa tentang validitas dan reliabilitas tes serta cara menghitung/menentukan reliabilitas dan validitas tes berdasarkan rumus-rumus perhitungan
5. Petunjuk Belajar
Untuk memahami tentang materi ini dianjurkan untuk mempelajari kembali dan melakukan latihan-latihan perhitungan baik melalui soal-soal latihan yang telah disediakan maupun melalui data yang ditemukan sendiri lewat data hasil belajar siswa.

B. Penyajian

1. Validitas

Ketentuan penting dalam evaluasi adalah keadaan harus sesuai dengan yang dievaluasi. Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Di dalam buku *Encyclopedia of Educational Evaluation* disebutkan "A test is valid if it measures what it purpose to measure" (S. B. Anderson & Others, 1975). Atau

BAB VI

ANALISIS BUTIR SOAL

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang analisis butir soal yang mencakup analisis daya pembeda soal dan analisis tingkat kesukaran soal
2. Kemampuan yang menjadi prasyarat
Mahasiswa mampu menghitung a tingkat kesukaran soal dan daya pembeda dengan menggunakan ruus perhitungan
3. Keterkaitan dengan materi lainnya
Materi analisis butir soal berkaitan langsung dengan materi pengembangan tes objektif dan validitas serta reliabilitas tes karena hal ini menentukan dalam penyusunan butir soal yang berkualitas dimana dengan tersusunnya soal yang berkualitas akan sangat mendukung bagi terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas dan maksimal
4. Manfaat Bahan pembelajaran
Membekali mahasiswa tentang analisis butir soal yang didalamnya mencakup cara menghitung tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal
5. Petunjuk Belajar
Untuk memahami materi ini lebih mendalam kerjakan soal-soal latihan, mempelajari kembali materi dengan saksama serta mengembangkan dengan materi dari literatur dan pstaka online

B. Penyajian

1. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik dan kurang baik. Dengan mengetahui soalnya kurang baik dikemudian hari soal tersebut dapat diperbaiki. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan analisis taraf kesukaran, daya pembeda, dan pola jawaban.

BAB VII

ASESMEN ALTERNATIF DAN ASESMEN KINERJA

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang assesmen alternatif dan assesmen kinerja
2. Kemampuan yang menjadi prasyarat
Mahasiswa mampu menyusun assesmen alternative dan assesmen kinerja dalam menilai proses dan hasil belajar
3. Keterkaitan bahan dengan materi lainnya
Assesmen alternatif dan assesmen kinerja terkait dengan materi teknik non tes, serta pengembangan tes
4. Manfaat Bahan Pembelajaran
Membekali Mahasiswa tentang assesmen kinerja dan assesmen alternatif serta mampu menggunakan assesmen alternatif dan kinerja dalam menilai proses dan hasil belajar.
5. Petunjuk Belajar
Untuk memahami lebih dalam materi ini dianjurkan untuk mempelajari kembali materi, serta mengkaji materi terkait dari literature dan pustaka online juga mengerjakan soal-soal latihan.

B. Penyajian

1. Asesmen Kinerja (*Performance Assessment*)

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang mengharuskan siswa mempertunjukkan kinerja bukan menjawab atau memilih jawaban. Asesmen adalah pengungkapan atau pengumpulan data atau informasi, baik yang bersifat kuantitatif yang hasil-hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan ataupun keperluan tertentu. Dalam kaitannya dengan isi dan proses pembelajaran siswa, hasil asesmen dapat digunakan sebagai dasar, terutama untuk pelayanan bantuan tutorial dan bentuk-bentuk bimbingan lainnya kepada siswa (Amti & Erman, 2004).

Asesmen adalah suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan secara sistematis tanpa merujuk pada suatu keputusan tentang nilai (Coscarelli et al., 1998; Coscarelli & Shrock, 2002; Shrock et al., 2000; Shrock & Coscarelli, 2008). Informasi itu

BAB VIII

PENDEKATAN DALAM PENILAIAN

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembeajaran
Mahasiswa Memahamin tentang pendekatan dalam penilaian baik penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma
2. Kemampuan yang menjadi prasyarat
Mahasiswa mampu menghitung dan menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan pendekatan penilaian acuan norma
3. Keterkaitan bahan dengan materi lain
Pendekatan penilaian sangat terkait dengan pengembangan tes objektif, kisi-kisi tes, validitas dan reliabilitas tes dan, analisis butir soal, karena dari keseluruhan yang dilakukan berkaitan dengan tes akan bermuara pada penentuan nilai hasil pembelajaran apakah dengan menggunakan pendekatan acuan patokan (PAP) maupun pendekatan acuan norma (PAN)
4. Manfaat Bahan Pembelajaran
Membekali mahasiswa dengan kemampuan/ kompetensi dalam hal menilai hasil belajar dengan menggunakan pendekatan penilaian acuan norma maupun pendekatan acuan patokan.
5. Petunjuk belajar
Untuk menguasai lebih mendalam dan mantap tentang materi ini dianjurkan mempelajari kembali materi, mengembangkan dengan sumber-sumber terkait baik dari literature maupun pustaka on line serta kerjakan soal-soal latihan berkaitan dengan topik pendekatan dalam penilaian.

B. Penyajian

1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Hasil belajar siswa dibanding dengan hasil belajar siswa lain dalam satu kelompok kelas. Kelompok pembandingnya adalah nilai rata-rata dan simpangan baku (Arikunto, 2021; Sudjana, 2009). Karena acuan pembanding adalah nilai rata-rata dan

BAB IX

MENILAI HASIL BELAJAR DENGAN SOLO TAXONOMY (STRUCTURE OF THE OBSERVED LEARNING OUTCOME)

A. Pendahuluan

1. Sasaran Pembelajaran
Mahasiswa memahami tentang SOLO Taksonomi yang merupakan salah satu teknik penilaian non tes
2. Kemampuan yang menjadi Prasyarat
Mahasiswa mampu menyusun tingkatan SOLO dan menilai dengan menggunakan SOLO Taksonomi
3. Keterkaitan dengan materi lain
SOLO Taksonomi mendukung dalam penilaian proses pembelajaran dan tentunya berkontribusi pula pada hasil belajar.
4. Manfaat bahan pembelajaran
Membekali mahasiswa tentang cara menyusun dan menggunakan serta menilai proses pembelajaran dengan menggunakan SOLO Taksonomi
5. Petunjuk Belajar
Untuk memahami materi SOLO Taksonomi dengan lebih mendalam, pelajri kembali materi, kerjakan soal-soal latihan serta ditindaklanjuti dengan mencari materi lewat literatur terkait dan juga melalui putaka online

B. Penyajian

1. Tingkatan SOLO TAXONOMY

Tingkatan SOLO Taksonomi merupakan kerangka rujukan analisis respon jawaban siswa atas pertanyaan. Taksonomi SOLO merupakan teknik membangun belajar bermakna (Biggs & Collis, 2014; Clinton & Hattie, 2021; Collis & Biggs, 1986). Taksonomi SOLO mempunyai hirarki dari yang paling rendah sampai paling tinggi, yaitu: (1) *prestructural*, (2) *unistructural*, (3) *multistructural*, (4) *relational*, dan (5) *extended abstract*.

Tingkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari jawaban siswa atas pertanyaan soal yang diberikan guru dengan ciri-ciri sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, P., & Erman. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anderson, L. W., Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., Airasian, P., Cruikshank, K., Mayer, R., Pintrich, P., Raths, J., & Wittrock, M. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Anderson, S. B., & Others. (1975). *Encyclopedia of Educational Evaluation: Concepts and Techniques for Evaluating Education and Training Programs*. ERIC.
- Andrade, H. G. (1997). Understanding Rubrics. *Educational Leadership*, 54(4), 14-17.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barton, E. E., & Smith, B. J. (2015). Advancing High-Quality Preschool Inclusion: A Discussion and Recommendations for The Field. *Topics in Early Childhood Special Education*, 35(2), 69-78.
- Biggs, J. B., & Collis, K. F. (2014). *Evaluating The Quality of Learning: The SOLO Taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome)*. Academic Press.
- Clinton, J. M., & Hattie, J. (2021). Cognitive Complexity of Evaluator Competencies. *Evaluation and Program Planning*, 89, 102006.
- Collis, K. F., & Biggs, J. B. (1986). Using the SOLO Taxonomy. *Set: Research Information for Teachers*, 2(4).
- Coscarelli, W., Robins, D. G., Shrock, S., & Herbst, P. (1998). The Certification Suite: A Classification System for Certification Tests. In *Performance Improvement* (Vol. 37, Issue 7). Wiley Online Library.
- Coscarelli, W., & Shrock, S. (2002). The Two Most Useful Approaches to Estimating Criterion-Referenced Test Reliability in a Single Test Administration. *Performance Improvement Quarterly*, 15(4), 74-85.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and conducting mixed methods research*. Sage publications.
- Gardner, H. E. (1993). *Multiple intelligences: The theory in practice*.

Basic books.

- Gardner, H. E. (2000). *Intelligence reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. Hachette Uk.
- Gardner, H. E. (2005). *Inteligencias Múltiples* (Vol. 46). Paidós Barcelona.
- Gardner, H. E. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic books.
- Gardner, H. E. (2016). *Estructuras de La Mente: La Teoría de Las Inteligencias Múltiples*. Fondo de cultura económica.
- Hart, D. (1994). *Authentic Assessment: A Handbook for Educators*. *Assessment Bookshelf Series*. ERIC.
- Karim, A. (2018). *Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Berbasis Penilaian Autentik*. Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Kerlinger, F. N. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (H. J. Koesoemanto (ed.); 3rd ed.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marzano, R. J. (1993). How Classroom Teachers Approach the Teaching of Thinking. *Theory into Practice*, 32(3), 154–160.
- Marzano, R. J., Pickering, D., & McTighe, J. (1993). *Assessing Student Outcomes: Performance Assessment Using The Dimensions of Learning Model*. ERIC.
- Rifani, I. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle dan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Terhadap Pemahaman Konsep-Konsep Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v13i1.3305>
- Schrock, S., Coscarelli, W., & Eyres, P. (2000). Criterion-Referenced Test Development. *International Society for Performance Improvement*. Silver Spring, MD.
- Shrock, S. A., & Coscarelli, W. C. (2008). *Criterion-Referenced Test Development: Technical and Legal Guidelines for Corporate Training*. John Wiley & Sons.
- Spiro, R. J., Feltovich, P. J., Jacobson, M. J., & Coulson, R. L. (2012). Cognitive Flexibility, Constructivism, and Hypertext: Random Access Instruction for Advanced Knowledge Acquisition in ill-Structured Domains. In *Constructivism in education* (pp. 85–107). Routledge.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Szpyrka, D. A. (2001). *Exploration of Instruction, Assessment, and Equity in The Middle School Science Classroom*. University of Central Florida.

SENARAI

<i>Alternative asesment</i>	menunjuk sembarang atau semua asesmen selain tes
Angket (<i>Questionnaire</i>)	angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab siswa yang terdiri bagian indentifikasi siswa (misal nama, kelas, jenis kelamin dan sebagainya) dan bagian pertanyaan untuk mendapatkan fakta/opini
Asesmen	pengungkapan atau pengumpulan data atau informasi, baik yang bersifat kuantitatif yang hasil-hasilnya digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan ataupun keperluan tertentu
Asesmen Kinerja (<i>Performance Assesment</i>)	merupakan penilaian yang mengharuskan siswa mempertunjukkan kinerja bukan menjawab atau memilih jawaban
<i>Authentic asesment</i>	asesmen dengan pelibatan siswa dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dari kehidupan nyata
Daya pembeda	kemampuan soal untuk membedakan siswa berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah
<i>Focused interview</i>	yaitu wawancara kepada siswa yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti dan berdasarkan tujuan tertentu
<i>Interview</i>	wawancara
<i>Multiple Choice test</i>	tes pilihan ganda

INDEKS

<i>Alternative asesment</i> , 54,	<i>Predictive validity</i> , 40,
Angket (<i>Questionnaire</i>), 31,	<i>Reliabilitas tes</i> , 10, 38, 43, 44, 45, 46, 47,
Asesmen Kinerja (<i>Performance Assesment</i>), 54,	Tes baku, 5, 12,
Asesmen, 53, 54, 55, 56,57, 58, 65,	Tes buatan guru, 5, 12,
<i>Authentic asesment</i> , 54,	Tes hasil belajar, 4, 5, 12,
Daya pembeda, 49, 50,	Tes pilihan ganda, 14, 16, 17, 18,
<i>Focused interview</i> , 32,	Tes psikologi, 4, 12,
<i>Interview</i> , 23,	Tes terstandar (<i>standardized test</i>), 43,
<i>Non-directive interview</i> , 32,	Validitas butir soal, 41, 42, 43,
<i>Numerical rating scale</i> , 23,	Validitas empiris, 39, 40,
Observasi, 4, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27,	Validitas faktor, 43,
<i>Open questions</i> , 31	Validitas logis, 39,
Penilaian Acuan Norma (PAN), 66, 67,	Validitas, 9, 10, 21, 31, 34, 38,
<i>Performance asesment</i> , 54,	Validitas, 9, 10, 21, 31, 34, 38,
Pola jawaban, 47, 50, 51, 52,	Wawancara (<i>Interview</i>), 31,

RIWAYAT PENULIS

Dra. Selvana Treney Rosita Tewel, M.Si, lahir di desa Kakenturan Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara tanggal 21 September 1963. Menyelesaikan Pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) tahun 1974 di SD GMIM Elusan, jenjang Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertaman (SMP) Negeri Amurang kelas jauh Pondos dan lulus tahun 1972, menempuh pendidikan di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri Tomohon dan lulus tahun 1981.

Tahun 1981 sampai tahun 1986 penulis melanjutkan pendidikan Strata (S₁) di Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Manado yang di konversi menjadi Universitas Negeri Manado, kemudian melanjutkan pendidikan Strata Dua (S₂) Geografi Fisik di Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, tahun 1997 sampai dengan tahun 2001. Tahun 2003 penulis mengikuti Pelatihan Pengembangan Asesmen Komprehensif Pengajaran Geografi Pola 360 Jam di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Penulis bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi Geografi dan Jurusan Pendidikan Geografi serta penulis juga menjadi Dosen pengajar di Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado. Mata kuliah yang diampuh antara lain: Evaluasi Pembelajaran Geografi, Dasar-Dasar Ilmu Geografi, Evaluasi Pembelajaran IPS, Pengantar Pendidikan, Geomorfologi Dasar, Geomorfologi Indonesia, Geomorfologi Terapan, Seminar Penelitian Geografi.

Adapun beberapa artikel yang telah ditulis antara lain Pengembangan Asesmen Kinerja Dalam Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Geografi FIS UNIMA, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone is a Teacher here* dalam pembelajaran Geomorfologi Indonesia, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team* dalam Proses Pembelajaran Pengetahuan Peta, Evaluasi Tingkat Bahaya Longsor Pasca Bencana Banjir Bandang 2014 di Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara.